

**HUBUNGAN PERILAKU 3M PLUS DENGAN KEBERADAAN
JENTIK NYAMUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BELIMBING KOTA PADANG TAHUN 2022**



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PERILAKU 3M PLUS DENGAN KEBERADAAN
JENTIK NYAMUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BELIMBING KOTA PADANG TAHUN 2022**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Februari 2022

MEGAH INDRIANTI, No. BP. 1711216049

**HUBUNGAN PERILAKU 3M PLUS DENGAN KEBERADAAN JENTIK
NYAMUK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELIMBING KOTA PADANG
TAHUN 2022**

xiii + 78 halaman, 12 tabel, 8 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang

Sepanjang tahun 2020 dilaporkan kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Belimbing sebanyak 47 kasus dengan jumlah kematian 1 kasus yang merupakan puskesmas dengan kasus DBD tertinggi tahun 2020. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan petugas puskesmas yang diketahui bahwa masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Belimbing sulit untuk menerapkan perilaku 3M plus. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya penampungan air yang belum di tutup sehingga memberikan tempat hidup bagi nyamuk *Aedes aegypti*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku 3M Plus dengan keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasinya yaitu seluruh KK yang berada di wilayah kerja Puskesmas Belimbing. Teknik pengambilan sampel dengan *propotional random sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 116 orang. Data dianalisis secara univariat dan bivariate dengan uji chi square.

Hasil

Hasil univariat yang diperoleh pengetahuan baik 44,8%, sikap positif 44,8%, tindakan baik 45,7%, ditemukan jentik 45,7%. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara pengetahuan (*p value* 0,000 dan POR = 5,0), sikap (*p value* 0,001 dan POR = 3,6) dan tindakan (*p value* 0,000 dan POR = 5,3) dengan keberadaan jentik nyamuk.

Kesimpulan

Secara statistik terdapat hubungan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) terhadap keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Disarankan pada pihak Puskesmas Belimbing untuk survei jentik secara rutin dan penyuluhan rutin.

Daftar Pustaka :58 (2003-2021)

Kata kunci : Keberadaan jentik, *Aedes aegypti*, pengetahuan, sikap, tindakan

MEGAH INDRIANTI, No. BP. 1711216049

RELATION OF 3M PLUS BEHAVIOR WITH THE EXISTENCE OF MOSQUITO LARVAE IN THE WORKING AREA OF THE BELIMBING PUBLIC HEALTH CENTER, PADANG CITY IN 2022

xiii + 78 page, 12 table, 8 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Background

Throughout 2020, 47 cases of DHF were reported in the Belimbing Health Center work area with 1 case of death which was the health center with the highest DHF cases in 2020. Based on observations and interviews with health center staff, it is known that people in the Belimbing Health Center work area find it difficult to implementing 3M plus behavior. This is evidenced by the fact that there are still many water reservoirs that have not been closed, thus providing a place for *Aedes aegypti* mosquitoes to live. This study aimed to determine the relationship between 3M Plus behavior and the existence of mosquito larvae in the working area of the Belimbing Public Health in Padang City.

Method

This study used a cross-sectional design. The population was all families who were in the working area of Belimbing Public Health Center. The sampling technique was proportional random sampling. The number of samples obtained was as many as 116 people. Data were analyzed by univariate and bivariate with chi square test. A cross-sectional design was used in this study. The population consisted of all families who worked at Belimbing Public Health Center. Proportional random sampling was used as the sampling technique. There were as many as 116 people who provided samples. The data was analyzed by using univariate analysis and bivariate analysis with the chi square test.

Result

The univariate findings were 44.8% good knowledge, 44.8% positive attitude, 45.7% good action, and 45.7% larvae discovered. Statistical tests showed a correlation between mosquito larvae and knowledge (p value 0.000 and POR = 5.0), attitudes (p value 0.001 and POR = 3.6), and actions (p value 0.000 and POR = 5.3).

Conclusion

There was a statistically significant behavioral correlation (knowledge, attitude, and action) to the existence of mosquito larvae in the working area of Belimbing Public Health Center in Padang City. It is suggested that the Belimbing Public Health Center conduct routine larva surveys and counseling.

Bibliography: 58 (2003-2021)

Keywords: larvae existence, *Aedes aegypti*, knowledge, attitude, action